

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT
MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI: STUDI KOMPARATIF
ANTARA KOTA DAN DESA DI INDONESIA**



UIN

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI**

OLEH:
FITRIA DWI RAHMAWATI
NIM. 21108030022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT
MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI: STUDI KOMPARATIF
ANTARA KOTA DAN DESA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI**

OLEH:

FITRIA DWI RAHMAWATI

NIM. 21108030022

PEMBIMBING:

SUNARSIH, S.E., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-332/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Masyarakat Membayar Zakat Profesi: Studi Komparatif antara Kota dan Desa di Indonesia

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRIA DWI RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108030022
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Februari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 69a79532f0809



Penguji I

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 69a6860e6646d



Penguji II

Shulhah Nurullaily, S.H.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 69a78c55a2d04



Yogyakarta, 20 Februari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 69a7ab03dcf29

HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Fitria Dwi Rahmawati
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Fitria Dwi Rahmawati

NIM : 21108030022

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Masyarakat Membayar
Zakat Profesi : Studi Komparatif Antara Kota Dan Desa

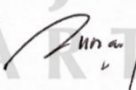
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Manajemen Keuangan Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera di *munaqasyahkan*. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Januari 2026

Pembimbing,


Sunarsih, S.E., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Dwi Rahmawati
NIM : 21108030022
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Masyarakat Membayar Zakat Profesi : Studi Komparatif antara Kota dan Desa”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya ilmiah orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2026
Penyusun,



Fitria Dwi Rahmawati
NIM: 21108030022

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Dwi Rahmawati
NIM : 21108030022
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Masyarakat Membayar Zakat Profesi: Studi Komparatif Antara Kota Dan Desa”

Beserta perangkan yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, engelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 Januari 2026



Fitria Dwi Rahmawati

HALAMAN MOTTO

“Bermimpilah setinggi scopus. Jika jatuh maka kamu akan jatuh diantara sintasintas. Jika masih gagal, minimal di blogspot”

“inna ma'al 'usri yusraa”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas semua rahmat dan kasih sayangNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membuka ilmu pengetahuan.

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua tercinta, Ayah Suliono dan Ibuk Lilik Indah Yati yang menjadi motivasi terbesar dalam hidup. Tak lupa kakak-kakakku, Eka Nur Pratiwi dan Absya Yazak Wildan, serta *my lovely niece*, Hafiza Khaira Lubna. Ayah, tekadmu kuat dalam memantaskan pendidikan untuk anak-anakmu. Ibuk, doa dan nasihatmu tiada henti hingga kini.

Terakhir, ungkapan terima kasih saya sampaikan kepada para sahabat-sahabat saya. Segala bentuk dukungan, kebersamaan, dan semangat yang telah berikan menjadi kekuatan bagi saya dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses pendidikan, hingga akhirnya saya dapat mencapai titik pencapaian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Kosong

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ḍāl	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di

			bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addiah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	'iddah

C. Konsonan Tunggal

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الولايا	Ditulis	<i>karamāh al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek Dan Penerapannya

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---َ---	Fathah	ditulis	A
---ِ---	Kasrah	ditulis	i
---ُ---	Dammah	ditulis	u
فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	ditulis	<i>ḡukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i>
	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati تانس	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فروض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami sampaikan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Masyarakat dalam Membayar Zakat Profesi: Studi Komparatif antara Kota dan Desa”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh hormat dan rasa terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi setulusnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, dengan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, SPd., MAB., selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. Dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis selama menjalani studi.
4. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik membangun, serta dukungan selama penulisan skripsi.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu sepanjang perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
7. Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua. Tanpa tanda gelar yang melekat namun begitu hebat dalam setiap langkahnya. Terima kasih telah menjadi pilar terkuat, inspirasi, motivasi, harapan, dan kebahagiaan sepanjang perjalanan hidup. Kalian adalah keajaiban tanpa batas dalam hidupku. Terima kasih atas segala usaha, doa, keringat, kepercayaan, dan kasih sayang yang tak henti-hentinya diberikan.
8. Untuk kakak penulis, terimakasih tak terhingga atas segala doa dan dukungannya.
9. Terimakasih tak terhingga juga untuk *my most beautiful niece*, yang selalu doain yang terbaik untuk tante.
10. Untuk keluargaku Guyub Rukun alias keluarga besar Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga 2024, *you guys are the most beautiful things I've ever found. I don't even know what to say. You're what I'm most grateful for and thankyou for always accepting me as I am.*
11. Untuk sahabatku tim chillphillcrew, *you guys know me better than anyone. Thankyou for always being there and for always accepting me unconditionally.*
12. Untuk keluargaku juga kamar MHZ, terimakasih pernah menjadi tempat pulang ternyaman selama di Jogja, *especially for Arum and Heni who always*

listen to my story, help me no matter what, and always by my side.

13. Untuk *lot of my friends* yang tidak bisa disebutkan satu persatu, *Thank you for staying by my side no matter what I'm going through. Thanks for lending a hand whenever I needed it. Thank you for the warmest hugs, and for always being my safest place to come home to. You guys know that I love you so much.*

Yogyakarta, 31 Januari 2026

Penulis,



Fitria Dwi Rahmawati

NIM. 21108030022



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Sistematika Penulisan	14
BAB II ANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori	16
B. Penelitian Terdahulu	44
C. Pengembangan Hipotesis	51
D. Kerangka Pemikiran	60
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Desain Penelitian	61
B. Jenis dan Sumber Data	62
C. Definisi Operasional Variabel	66
D. Teknik Pengumpulan Data	72
E. Teknik Analisis Data	73

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	81
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	81
B. Analisis Deskriptif Responden.....	84
C. Analisis Data	91
D. Pembahasan Hasil Penelitian	102
BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Implikasi Penelitian.....	119
C. Keterbatasan.....	121
D. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	131
CURRICULUM VITAE	158



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	44
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	67
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	68
Tabel 3. 3 Skala Likert	73
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	84
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	85
Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir Responden.....	85
Tabel 4. 4 Pekerjaan Responden	86
Tabel 4. 5 Pendapatan per Bulan Responden	87
Tabel 4. 6 Domisili Responden	88
Tabel 4. 7 Status Pernikahan Responden	89
Tabel 4. 8 Jenis Kelamin Responden	89
Tabel 4. 9 Cara Membayar Zakat Profesi Responden.....	90
Tabel 4. 10 Nilai Loading Factor	91
Tabel 4. 11 Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	93
Tabel 4. 12 Nilai Cross Loading	94
Tabel 4. 13 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	95
Tabel 4. 14 Nilai <i>R-Square</i>	96
Tabel 4. 15 Nilai <i>Q-Square</i>	97
Tabel 4. 16 Nilai Inner VIF	98
Tabel 4. 17 Nilai Uji Pengaruh Langsung.....	99
Tabel 4. 18 Nilai Uji Multi Group Analysis.....	101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Populasi Penduduk Muslim Terbesar di Dunia 2024	3
Gambar 1. 2 Perbandingan potensi dan realisasi zakat di Indonesia	6
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	131
Lampiran 2 Data Karakteristik Responden.....	138
Lampiran 3 Data Jawaban Responden.....	153



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara potensi dan realisasi zakat profesi yang menunjukkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam menunaikannya. Isu riset yang diangkat adalah faktor-faktor yang memengaruhi niat membayar zakat profesi serta kemungkinan perbedaan antara masyarakat perkotaan dan perdesaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, religiusitas, kepercayaan, dan literasi zakat terhadap niat membayar zakat profesi berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB), serta menguji perbedaan antarwilayah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan SEM-PLS dan Multi Group Analysis (MGA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, religiusitas, kepercayaan, dan literasi zakat berpengaruh positif signifikan terhadap niat membayar zakat profesi, sedangkan kontrol perilaku tidak signifikan. Perbedaan wilayah hanya ditemukan pada pengaruh norma subjektif.

Kata Kunci : Zakat Profesi, Niat membayar zakat, *Theory of Planned Behavior*, Religiusitas, Kepercayaan, Literasi Zakat, SEM-PLS, *Multi Group Analysis*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research is motivated by the gap between the potential and realization of professional zakat, which indicates low community participation in paying it. The research issues raised are factors that influence the intention to pay professional zakat and possible differences between urban and rural communities. This study aims to analyze the influence of attitudes, subjective norms, behavioral control, religiosity, beliefs, and zakat literacy on the intention to pay professional zakat based on the Theory of Planned Behavior (TPB), and to test differences between regions. The method used is a quantitative approach with SEM-PLS and Multi Group Analysis (MGA). This research shows that attitudes, subjective norms, religiosity, beliefs, and zakat literacy have a significant positive effect on the intention to pay professional zakat, while behavioral control is not significant. Regional differences are only found in the influence of subjective norms.

Keywords: *Professional Zakat, Intention to pay zakat, Theory of Planned Behavior, Religiosity, Belief, Zakat Literacy, SEM-PLS, Multi-group Analysis*



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Populasi masyarakat Muslim dunia mayoritas dipengaruhi oleh konversi keagamaan yang besar. Namun tidak hanya itu, struktur demografis yang muda dan tingkat kelahiran yang tinggi juga menjadi faktor tumbuhnya masyarakat Muslim dunia. Pew Research Center (2017) menggambarkan pada pertengahan abad ke-21, bahwa peningkatan umat Muslim dunia akan lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk Kristen dan masyarakat non-agama lainnya. Hal ini menjelaskan bahwa agama Islam sangat bergantung pada faktor fertilitas dan umur dibandingkan faktor ideologis atau geopolitik.

Jika dilihat dari sudut pandang demografi kawasan, benua Asia berada pada lokasi sentral dalam populasi Muslim. Data United Nations Department of Economic and Social Affairs menjelaskan bahwa kelahiran yang tinggi dan populasi menjadi faktor besar tumbuhnya penduduk Muslim di Asia Selatan dan Asia Tenggara (United Nations, 2022). Faktor-faktor inilah yang membuat Asia menjadi sorotan untuk perubahan sosial dan ekonomi umat Muslim dunia.

Islam berkembang unik di Kawan Asia Tenggara karena prosesnya melalui aktivitas damai perdagangan dan sosial budaya. Penelitian Ricklefs (2012) menyatakan bahwa Islam Nusantara lebih luas tersebar melalui koneksi antar negara di jalur maritim Samudra Hindia yang dilakukan oleh

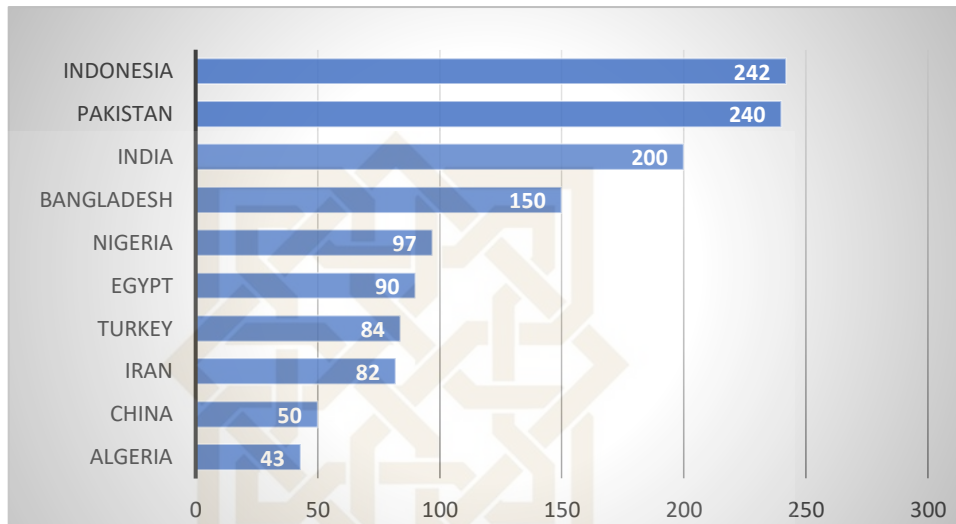
para pedagang dan ulama. Ekspansi militer tidak terjadi di kawasan ini yang akhirnya membentuk karakter Islam yang adaptif.

Jika dilihat dari sisi sosiologis, peningkatan angka populasi Muslim global mempunyai peran langsung pada pembangunan ekonomi dan sosial. Studi yang dilakukan oleh Johnson & Grim (2018) menekankan bahwa peningkatan jumlah penduduk Muslim di negara berkembang berhubungan dengan peningkatan kebutuhan terutama pada kebijakan kesejahteraan sosial berbasis keagamaan. Hal inilah yang menekankan bahwa segi demografis Islam tidak dapat dipisahkan dari agenda pembangunan berkelanjutan.

Islam merupakan agama dengan jumlah pemeluk terbesar kedua di dunia setelah Kristen, dengan total populasi mencapai lebih dari 1,9 miliar jiwa atau sekitar 25% dari penduduk dunia (Pew Research Center., 2024). Sebaran penganut Islam sangat luas, meliputi Kawasan Asia Selatan, Asia Tenggara, Timur Tengah, hingga Afrika Sub-Sahara. Dari keseluruhan populasi tersebut, lebih dari 60% umat Muslim di dunia tinggal di Kawasan Asia, menjadikan benua ini sebagai pusat utama pertumbuhan Islam global.

Dalam konteks global, Indonesia menempati posisi pertama sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Berdasarkan data Pew Research Center (2024) dan World Population Review (2025) jumlah umat Muslim di Indonesia mencapai sekitar 242 juta jiwa atau sekitar 87% dari total populasi nasional. Angka ini menempatkan Indonesia di atas Pakistan (240 juta) dan India (215 juta), dua negara dengan populasi

besar yang juga memiliki komunitas Muslim signifikan. Sepuluh negara dengan dengan populasi Muslim terbesar di dunia dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 1. 1 Populasi Penduduk Muslim Terbesar di Dunia 2024

Sumber : *World Population Review*, 2026

Posisi dominan Indonesia ini mencerminkan besarnya potensi ekonomi dan sosial umat Islam di negara tersebut, terutama dalam aspek zakat, keuangan syariah, dan Pendidikan Islam. Dengan populasi Muslim yang begitu besar, Indonesia memiliki peran strategis dalam membentuk arah perkembangan ekonomi Islam global, sekaligus menjadi barometer praktik keagamaan dan sosial masyarakat Muslim dunia.

Menurut Soemitra (2021), jumlah penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ini, meskipun menunjukkan dinamika positif dari sisi demografi, juga berpotensi menimbulkan permasalahan sosial baru, salah satunya adalah kemiskinan. Fenomena ini sejalan dengan kenyataan bahwa pembangunan

ekonomi di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, sering kali diikuti oleh ketimpangan pendapatan dan disparitas kesejahteraan antarwilayah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2023 tercatat mencapai 25,90 juta jiwa atau sekitar 9,36% dari total penduduk nasional.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya penanggulangan kemiskinan memerlukan pendekatan yang tidak hanya bersifat ekonomi konvensional, tetapi juga berbasis nilai dan etika sosial. Dalam konteks ini, ajaran Islam menawarkan Solusi strategis melalui mekanisme zakat, yang merupakan salah satu rukun Islam dengan fungsi utama mendistribusikan kekayaan secara adil dan proporsional di antara lapisan masyarakat. Sebagaimana dijelaskan oleh Hildawati (2021) zakat memiliki peran signifikan dalam menciptakan keseimbangan ekonomi dan membantu mengurangi tingkat kemiskinan dengan menyalurkan Sebagian harta dari kelompok mampu kepada yang membutuhkan.

Dengan populasi muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat yang sangat besar untuk dimobilisasi sebagai instrumen pemerataan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat dalam membayar zakat profesi, baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan, menjadi hal penting untuk mendukung efektivitas pengelolaan zakat nasional serta tujuan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Zakat merupakan salah satu pilar utama dalam sistem ekonomi Islam yang berfungsi tidak hanya sebagai kewajibann ibadah, tetapi juga sebagai instrument redistribusi pendapatan dan pengetasan kemiskinan. Di Indonesia, potensi zakat nasional dieprkirakan mencapai Rp327,6 triliun per tahun, namun realisasi penghimpunannya pada tahun 2023 baru mencapai sekitar Rp28 triliun, atau kurang dari 10% dari potensi nasional (Pusat Kajian Strategis BAZNAS., 2021); (Badan Amil Zakat Nasional., 2024). Kesenjangan antara potensi dan realisasi tersebut menunjukkan masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam menunaikan zakat, khususnya zakat profesi yang seharusnya memiliki potensi besar di kalangan pekerja formal dan professional.

Zakat profesi, atau zakat atas penghasilan, merupakan bentuk zakat kontemporer yang ditetapkan atas pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan atau profesi. Fenomena menarik muncul di masyarakat urban dan pedesaan, meskipun masyarakat kota umumnya memiliki tingkat pendapatan dan literasi keuangan yang lebih tinggi, tingkat kepatuhan dalam pembayaran zakat profesi belum menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan masyarakat di wilayah pedesaan. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor non-material, seperti kepercayaan terhadap Lembaga zakat, norma sosial, dan persepsi terhadap transparansi pengelolaan dana zakat, yang berperan dalam membentuk niat seseorang untuk membayar zakat (Al Jaffri Saad & Haniffa, 2014).

Seiring dengan angka umat Muslim yang terus meningkat, harusnya zakat profesi semakin terdepan dan relevan dengan kehidupan sekarang. Namun, fakta menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan untuk menunaikan zakat profesi masih berbanding terbalik dengan tingginya angka potensi zakat (I. S. , Beik & Arsyianti, 2016). Dua perbandingan ini menjelaskan bahwa banyak sekali persoalan sikap yang masih belum bisa dijelaskan oleh faktor ekonomi.



Gambar 1. 2 Perbandingan potensi dan realisasi zakat di Indonesia

Sumber: *Puskas Baznas*, 2019

Di Indonesia, pemetaan potensi zakat nasional yang dilakukan oleh Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS) menunjukkan bahwa total potensi zakat mencapai Rp233,84 triliun per tahun. Dari jumlah tersebut, zakat penghasilan atau zakat profesi merupakan kontributor terbesar dengan estimasi potensi sebesar Rp139,07 triliun, atau lebih dari separuh total potensi zakat nasional (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2019). Angka ini menunjukkan bahwa zakat profesi memiliki

posisi strategis dalam struktur penghimpunan zakat di Indonesia, terutama dalam konteks masyarakat modern yang didominasi oleh sektor penghasilan tetap dan profesional.

Namun demikian, realisasi penghimpunan zakat masih menunjukkan kesenjangan yang sangat signifikan. Pada tahun yang sama, realisasi penghimpunan zakat nasional hanya mencapai sekitar Rp10,2 triliun atau sekitar 4,3% dari total potensi nasional. Secara khusus, realisasi zakat profesi tercatat sekitar Rp3,95 triliun, atau hanya sekitar 2% dari potensi yang ada (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2019); (I. S. , Beik & Arsyianti, 2016)). Data ini menunjukkan adanya gap yang sangat lebar antara potensi dan realisasi, khususnya pada zakat profesi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa permasalahan penghimpunan zakat bukan terletak pada kapasitas ekonomi umat semata, melainkan pada aspek perilaku, kepercayaan, literasi, dan faktor psikologis lainnya yang memengaruhi niat masyarakat dalam menunaikan zakat profesi. Kesenjangan ini menjadi semakin relevan untuk dikaji dengan Theory of Behavior Planned (Ajzen, 1991).

Dalam konteks perilaku berzakat, Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) menjadi landasan teoritis penting. Teori ini menjelaskan bahwa niat untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, tingkat kepercayaan terhadap lembaga zakat, dan persepsi transparansi dapat diintegrasikan ke dalam model TPB untuk menjelaskan

perilaku kepatuhan zakat (N. , Huda et al., 2012) dalam (H. , R. A. R. A. , S. Jr. , S. L. , & C. H. A. M. Amin, 2014).

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa literasi zakat memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan niat untuk berzakat. Menurut I. S. Beik & Mukhlis (2019), tingkat literasi zakat di Indonesia masih rendah karena banyak masyarakat belum memahami ketentuan nishab, haul, dan jenis zakat yang wajib ditunaikan. Akibatnya, Sebagian besar potensi zakat profesi dari kalangan pegawai dan profesional belum tergarap optimal. Di sisi lain, penelitian oleh R. A. J. , A. N. M. A. , & S. N. Saad (2016) menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan zakat memiliki hubungan signifikan terhadap perilaku kepatuhan zakat di Malaysia. Selain literasi, kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat juga menjadi faktor kunci. Masyarakat sering kali masih ragu terhadap akuntabilitas dan profesionalisme lembaga zakat (Wahid, 2010). Mansor & Jamaludin (2019a) menemukan bahwa persepsi terhadap transparansi laporan keuangan lembaga zakat memiliki pengaruh positif terhadap niat membayar zakat melalui lembaga resmi. Hal ini memperkuat pentingnya variabel kepercayaan dan transparansi dalam menjelaskan perilaku muzakki modern yang semakin kritis terhadap pengelolaan dana keagamaan.

Norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian juga menjadi faktor yang signifikan dalam membentuk niat membayar zakat. Huda (2012) menekankan bahwa dorongan sosial dari lingkungan dan tokoh agama mampu meningkatkan niat masyarakat untuk membayar zakat profesi.

Sementara itu, persepsi tentang kemudahan dalam membayar zakat (seperti ketersediaan kanal digital, kemudahan transfer, dan kemudahan akses lembaga zakat) meningkatkan persepsi control perilaku masyarakat (Amin, 2015)

Namun demikian, penelitian-penelitian terdahulu umumnya berfokus pada satu konteks wilayah saja, seperti masyarakat perkotaan (urban) atau lembaga zakat di satu daerah tertentu. Studi perbandingan antar masyarakat kota dan desa dalam konteks niat membayar zakat profesi masih terbatas dan jarang dilakukan. Padahal, perbedaan tingkat pendidikan, akses informasi, serta norma sosial antara dua wilayah tersebut dapat menghasilkan perbedaan yang signifikan dalam perilaku zakat (Beik, 2016) Keterbatasan inilah yang akhirnya memberi celah untuk menguji apakah faktor-faktor yang membentuk niat berzakat profesi di dua wilayah tersebut mempunyai kesamaan atau berbeda.

Selain itu, mayoritas penelitian terdahulu hanya memposisikan literasi zakat dan kepercayaan terhadap lembaga zakat sebagai variabel tambahan yang berdiri sendiri, tanpa menguji peran keduanya dalam model yang sama. Padahal, jika dilihat dengan seksama beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat (I. S. Beik & Mukhlis, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Ali et al. (2020) juga menjelaskan bahwa kepercayaan berperan penting dalam memperkuat hubungan sikap dan niat. Tetapi, belum banyak studi yang menguji kombinasi antara literasi zakat, kepercayaan, dan

indikator TPB terhadap niat membayar zakat profesi. Apalagi kita tahu bahwa Indonesia memiliki keragaman karakteristik sosial dan agama.

Lebih lanjut, penelitian-penelitian terdahulu belum secara eksplisit memasukkan variabel religiusitas sebagai variabel utama, meskipun secara teoritis religiusitas adalah hal yang sangat penting sebagai fondasi dalam perilaku berzakat (Abdullah & Sapiei, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Beik & Muslih, 2019) bahkan menemukan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat. Tetapi lagi-lagi peran ini seringkali diuji secara terpisah dari variabel literasi dan kepercayaan. Hal ini menyisakan adanya celah secara konseptual mengenai bagaimana religiusitas berinteraksi dengan faktor kognitif (literasi), institusional (kepercayaan), dan psikologis (sikap, norma subjektif, kontrol perilaku) terhadap niat muzaki modern.

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kekosongan tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif antara masyarakat kota dan desa. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat membayar zakat profesi, tetapi juga dapat menjelaskan apakah terdapat perbedaan perilaku antara kelompok masyarakat berdasarkan karakteristik sosial-ekonominya.

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model perilaku berzakat berbasis *Theory of Planned Behavior* dengan penambahan variabel literasi dan transparansi sebagai faktor eksternal.

secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi BAZNAS, LAZ, dan lembaga zakat daerah dalam merancang strategi peningkatan kesadaran zakat profesi melalui edukasi, transparansi pengelolaan, serta penguatan kepercayaan public. Dengan demikian, penelitian ini dapat berperan dalam mendukung optimalisasi potensi zakat nasional serta penguatan ekonomi umat secara berkelanjutan.

Penelitian yang menggunakan kerangka *Theory of Planned Behavior* dalam konteks perilaku berzakat telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian N. , Huda et al. (2012) membuktikan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat, dan temuan serupa juga dilaporkan oleh Al Jaffri Saad & Haniffa (2014) yang menyatakan bahwa konstruk TPB berpengaruh signifikan terhadap niat atau kepatuhan pembayaran zakat. Namun demikian, hasil yang tidak sepenuhnya konsisten ditemukan dalam penelitian H. Amin (2015), yang menunjukkan bahwa tidak seluruh variabel TPB berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat, serta studi Mansor & Jamaludin (2019) yang melaporkan bahwa beberapa konstruk TPB tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap niat pembayaran zakat.

Berdasarkan paparan diatas yang memperlihatkan kekosongan pada penelitian, maka penelitian ini diharapkan mampu untuk mengisi kekosongan penelitian dengan mengembangkan model niat membayar zakat profesi yang lebih komprehensif. Penelitian yang akan dilakukan oleh

penulis akan mengintegrasikan indikator TPB (sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku) dengan variabel literasi zakat, kepercayaan, dan religiusitas dalam satu kerangka analisis yang utuh. Selain itu, penelitian ini juga memakai pendekatan komparatif antara masyarakat kota dan desa untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengaruh antarvariabel. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengembangan teori perilaku berzakat, tetapi juga memperlihatkan dasar empiris yang lebih kontekstual bagi lembaga zakat dalam merancang strategi peningkatan kepatuhan zakat profesi yang lebih efektif dan tepat sasaran.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sikap berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat membayar zakat profesi di wilayah kota dan desa?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat membayar zakat profesi di wilayah kota dan desa?
3. Apakah kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat membayar zakat profesi di wilayah kota dan desa?
4. Apakah literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat membayar zakat profesi di wilayah kota dan desa?
5. Apakah kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat membayar zakat profesi di wilayah kota dan desa?

6. Apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat membayar zakat profesi di wilayah kota dan desa?
7. Apakah terdapat perbedaan signifikan antara masyarakat kota dan desa dalam hal faktor-faktor yang memengaruhi niat membayar zakat profesi?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh sikap terhadap terhadap niat masyarakat membayar zakat profesi di wilayah kota dan desa
2. Menganalisis pengaruh norma subjektif terhadap niat masyarakat membayar zakat profesi di wilayah kota dan desa
3. Menganalisis pengaruh kontrol perilaku terhadap niat masyarakat membayar zakat profesi di wilayah kota dan desa
4. Menganalisis pengaruh literasi zakat terhadap niat masyarakat membayar zakat profesi di wilayah kota dan desa
5. Menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap niat masyarakat membayar zakat profesi di wilayah kota dan desa
6. Menganalisis pengaruh religiusitas terhadap niat masyarakat membayar zakat profesi di wilayah kota dan desa
7. Menganalisis perbedaan signifikan antara masyarakat kota dan desa dalam hal faktor-faktor yang memengaruhi niat membayar zakat profesi

A. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi Pihak Akademisi dan Ilmu Pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai pokok bahasan literasi zakat, kepercayaan, religiusitas, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat masyarakat dalam membayar zakat profesi.
- b. Bagi pihak lain, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain untuk dijadikan bahan perbandingan serta bahan kepustakaan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori serta konsep terkait literasi zakat, kepercayaan, religiusitas, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan niat. Selain itu, diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang mendalam tentang hubungan antar-variabel tersebut.

D. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab pertama ini berperan sebagai pendahuluan yang meliputi latar belakang dari niat masyarakat dalam membayar zakat profesi yang didukung dengan fenomena yang terjadi serta penjelasan mengenai literasi zakat profesi, kepercayaan, religiusitas, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Kemudian dilanjut dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, dan struktur pembahasan Dimana bertujuan agar pembaca mudah memahami isi dari penelitian ini.

Bab kedua membahas tinjauan pustaka, yang mencakup konsep-konsep utama (grand theory) dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan menjabarkan variabel yang dipakai meliputi dependen dan independent Dimana referensinya dikutip dari sumber-sumber pustaka, baik itu penelitian sebelumnya maupun penelitian yang relevan. Bab ini akan mengarah pada pembentukan konstruksi teori baru yang diusulkan oleh peneliti.

Bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti, termasuk sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, validitas hasil temuan, dan tahapan keseluruhan penelitian.

Bab keempat membahas tentang penjelasan terkait hasil yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Bab kelima adalah penutup yang membahas kesimpulan, implikasi, dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan juga memaparkan keterbatasan dari penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat profesi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif pandangan masyarakat terhadap zakat profesi, maka semakin kuat niat mereka untuk menunaikan kewajiban tersebut.
2. Variabel norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat profesi. Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan dan dorongan dari lingkungan sosial, seperti keluarga, tokoh agama, dan masyarakat sekitar, berperan penting dalam membentuk niat individu untuk membayar zakat profesi.
3. Variabel kontrol perilaku persepsian tidak berpengaruh signifikan terhadap niat membayar zakat profesi, sehingga hipotesis terkait variabel ini ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan atau kemampuan teknis dalam membayar zakat bukan merupakan faktor utama dalam membentuk niat berzakat, karena zakat lebih dipandang sebagai kewajiban agama yang bersifat normatif.
4. Variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat profesi. Hal ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas individu, maka semakin kuat pula niatnya untuk menunaikan zakat sebagai bentuk ketaatan terhadap ajaran agama.

5. Variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat profesi. Temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat, khususnya terkait transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, menjadi faktor penting dalam meningkatkan niat berzakat.
6. Variabel literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat profesi. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman yang baik mengenai konsep, hukum, dan mekanisme zakat mampu meningkatkan kesadaran dan niat masyarakat untuk membayar zakat profesi.
7. Variabel berdasarkan hasil Multi-Group Analysis (MGA), ditemukan bahwa terdapat perbedaan pengaruh norma subjektif terhadap niat membayar zakat profesi antara masyarakat kota dan desa, sementara variabel lainnya tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis ketujuh (H7) dinyatakan diterima secara parsial.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa niat membayar zakat profesi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal dan sosial, seperti sikap, norma subjektif, religiusitas, kepercayaan, dan literasi zakat, dibandingkan faktor kontrol perilaku persepsian.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat relevansi Theory of Planned Behavior (TPB) dalam menjelaskan niat membayar zakat profesi, khususnya dalam konteks masyarakat Indonesia. Temuan bahwa sikap, norma subjektif, religiusitas, kepercayaan, dan literasi zakat berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa model TPB yang diperluas dengan variabel religiusitas, kepercayaan, dan literasi zakat mampu memberikan penjelasan yang lebih komprehensif terhadap pembentukan niat berzakat. Selain itu, tidak signifikannya kontrol perilaku mengindikasikan bahwa dalam konteks zakat profesi, faktor normatif dan spiritual lebih dominan dibandingkan persepsi kemudahan teknis. Hasil ini memperkaya literatur perilaku berzakat dengan memberikan bukti empiris bahwa dimensi keagamaan dan institusional memiliki peran sentral dalam membentuk niat muzaki.
2. Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi lembaga pengelola zakat seperti BAZNAS dan LAZ dalam merancang strategi peningkatan penghimpunan zakat profesi. Penguatan literasi zakat melalui edukasi yang sistematis, peningkatan transparansi dan akuntabilitas untuk membangun kepercayaan publik, serta optimalisasi peran tokoh agama dan lingkungan sosial sebagai agen pengaruh dapat menjadi strategi yang efektif. Selain itu, perbedaan pengaruh norma subjektif antara masyarakat kota dan desa menunjukkan bahwa pendekatan sosial berbasis komunitas lebih relevan untuk wilayah perkotaan, sedangkan pendekatan yang menekankan nilai religius dan

kedekatan sosial dapat tetap dipertahankan di wilayah perdesaan. Dengan demikian, strategi penghimpunan zakat profesi perlu disesuaikan dengan karakteristik sosial masyarakat agar lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

C. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa keterbatasan yang ada:

1. Penelitian ini hanya membedakan responden berdasarkan kategori masyarakat kota dan desa, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi masyarakat secara lebih luas dengan karakteristik sosial dan budaya yang beragam. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian ini masih bersifat terbatas pada konteks wilayah dan responden yang diteliti.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bergantung pada persepsi dan penilaian subjektif responden, sehingga memungkinkan adanya bias persepsi, bias sosial (*social desirability bias*), atau ketidaktepatan dalam menjawab pertanyaan, terutama pada topik yang berkaitan dengan perilaku keagamaan seperti zakat.
3. Pendekatan penelitian bersifat cross-sectional, di mana data dikumpulkan dalam satu periode waktu tertentu. Pendekatan ini belum mampu menangkap perubahan niat dan perilaku membayar zakat profesi dalam jangka panjang. Dengan demikian, hasil penelitian ini belum dapat menjelaskan dinamika niat berzakat yang mungkin

berubah seiring waktu, kondisi ekonomi, atau perubahan kebijakan zakat.

4. Penelitian ini mengadopsi Theory of Planned Behavior (TPB) dengan penambahan variabel religiusitas, kepercayaan, dan literasi zakat. Meskipun model ini mampu menjelaskan niat membayar zakat profesi, masih dimungkinkan adanya variabel lain di luar model yang turut memengaruhi niat tersebut, seperti tingkat pendapatan, pengalaman berzakat sebelumnya, pengaruh media digital, atau faktor institusional lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.
5. Keterbatasan terakhir berkaitan dengan hasil Multi-Group Analysis (MGA) yang menunjukkan bahwa perbedaan signifikan antara masyarakat kota dan desa hanya ditemukan pada satu jalur pengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan antar kelompok belum sepenuhnya tergambarkan secara menyeluruh, sehingga penelitian selanjutnya perlu memperluas jumlah kelompok atau menggunakan pendekatan analisis yang lebih mendalam untuk menangkap perbedaan perilaku zakat secara lebih komprehensif.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyarankan beberapa poin sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pengelola zakat seperti BAZNAS dan LAZ, disarankan untuk meningkatkan strategi penghimpunan zakat profesi dengan menitikberatkan pada penguatan kepercayaan dan literasi zakat,

khususnya melalui peningkatan transparansi laporan keuangan, sosialisasi program penyaluran zakat, serta edukasi mengenai zakat profesi kepada masyarakat. Selain itu, pendekatan berbasis komunitas dan lingkungan sosial perlu diperkuat, terutama di wilayah perkotaan, mengingat norma subjektif terbukti memiliki perbedaan pengaruh yang signifikan.

2. Bagi pemerintah dan pemangku kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan terkait pengelolaan zakat, khususnya dalam mendukung program edukasi zakat dan penguatan kelembagaan zakat secara berkelanjutan. Sinergi antara pemerintah, lembaga zakat, dan tokoh agama perlu ditingkatkan untuk mendorong optimalisasi potensi zakat profesi.
3. Bagi masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya zakat profesi sebagai kewajiban agama dan instrumen kesejahteraan sosial, serta menyalurkan zakat melalui lembaga zakat resmi yang terpercaya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi niat dan perilaku membayar zakat, seperti faktor pendapatan, pengalaman berzakat, atau penggunaan teknologi digital dalam pembayaran zakat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed methods untuk

memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku zakat di berbagai konteks masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. , & Sapiei, N. S. (2018). The impact of religiosity, attitude, and subjective norms on intention to comply with zakat on employment income. *International Journal of Ethics and Systems*, 34(1), 54–69.
- Abu Bakar, N. B., & Rahman, A. R. (2018). Factors influencing zakat compliance behavior on saving. *Journal of Islamic Marketing*, 9(2), 334–348.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior* (2nd ed.). Open University Press.
- Al Jaffri Saad, R., & Haniffa, R. (2014). Determinants of *zakah* (Islamic tax) compliance behavior. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 5(2), 182–193. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2012-0068>
- Al-Ghazali, A. H. M. (2008). *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn (The Revival of the Religious Sciences)*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Ali, M., Raza, S. A., & Puah, C. H. (2020). Factors affecting intention to pay zakat: The moderating role of perceived trust. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(2), 324–341.
- Allport, G. W. (1935). *Attitudes*. The Century Company.
- Amalia, E., & Puspitasari, R. (2018). Determinants of zakat payment intention: Evidence from urban and rural communities in Indonesia. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 10(2), 287–304.
- Amin, H. (2015a). Consumer behavior of intention to participate in Islamic banking: The Malaysian case. *Journal of Islamic Marketing*, 6(1), 118–132.
- Amin, H. (2015b). Determinants of online zakat payment intentions. *Journal of Islamic Marketing*, 6(1), 64–79.
- Amin, H. , R. A. R. A. , S. Jr. , S. L. , & C. H. A. M. (2014). Determinants of zakat compliance behavior among Muslims in Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*, 5(3), 431–445.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2011). *Religiusitas dalam Kajian Psikologi Agama*. 76.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2024). *Laporan Kinerja BAZNAS Tahun 2023*.

- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). (2023). *Survei Persepsi dan Kepercayaan Publik terhadap Lembaga Zakat Nasional*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Daerah Perkotaan dan Perdesaan Indonesia*. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Profil kemiskinan di Indonesia Maret 2023*.
- Beik, I. S. , & Arsyianti, L. D. (2016). *Ekonomi pembangunan syariah*. Rajawali Pers.
- Beik, I. S. , & Pratama, C. (2019). Zakat literacy index: A theoretical framework. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 5(3), 659–684.
- Beik, I. S., & Mukhlis, A. (2019). *Indeks literasi zakat Indonesia dan pengaruhnya terhadap niat membayar zakat*.
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. In *Modern Methods for Business Research*, G. A. Marcoulides (pp. 295–336). Lawrence Erlbaum Associates.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. . SAGE Publications.
- Cronbach, L. J. (1951). Coefficient Alpha and the Internal Structure of Tests. *Psychometrika*, 16(3), 297–334. <https://doi.org/10.1007/BF02310555>
- Farah, N. A. R., & Rahman, A. R. (2019). Determinants of zakat compliance intention among academicians. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(3), 338–353.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2010). *Predicting and Changing Behavior: The Reasoned Action Approach*. Psychology Press.
- Furadantin, N. R. (2018). Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018. . *Jurnal Manajemen*, 1(1), 1–18.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and Society in Tension*. Rand McNally.
- Gunawan, I. (2016). *Metode penelitian kualitatif*. Bumi Aksara.
- Hafidhuddin, D. (2002a). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. . Gema Insani.
- Hafidhuddin, D., & Beik, I. S. (2018). *Zakat dalam pembangunan sosial dan ekonomi umat*. IPB Press.
- Hafidhuddin, Didin. (2002b). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.

- Hair. (2020). Next-generation prediction metrics for composite-based PLS-SEM. *Industrial Management & Data Systems*. <https://doi.org/10.1108/IMDS-08-2020-0505>
- Hair, J. F. , H. G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2011). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2016). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (1st ed.). SAGE Publications.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2018). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.
- Hartono, J. (2011).). *Konsep dan aplikasi structural equation modeling berbasis varian dalam penelitian bisnis*. . Upp Stim Ykpn.
- Haryono, S., & Wardoyo. (2012). *Structural Equation Modeling*.
- Henseler, J. (2010). On the convergence of the partial least squares path modeling algorithm. *Computational Statistics*, 25(1), 107–120. <https://doi.org/10.1007/s00180-009-0164-x>
- Hidayati, E. (2022). *Studi online trust dan minat beli ulang pada pelanggan Shopee online shop di Kota Semarang*.
- Hildawati, H. , I. M. , N. N. , & E. N. (2021). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di Indonesia. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*. Universitas Negeri Malang.
- Hinkin, T. R. (1995). A review of scale development practices in the study of organizations. . *Journal of Management*, 21(5), 967–988.
- Huda, N. , A. D. , R. N. , H. K. , & M. Y. (2014). The analysis of attitude, subjective norms, and behavioral control on muzakki's intention to pay zakat. *International Journal of Business and Social Research*, 4(1), 118–123.
- Huda, N. , Rini, N. , & Nasution, M. E. (2012). The analysis of attitude, subjective norms, and behavioral control on muzakki's intention to pay zakat. *International Journal of Business and Social Research*, 4(1), 118–123.

- Huda, N., Anggraini, D., Rini, N., Hudori, K., & Mardoni, Y. (2014). The analysis of attitude, subjective norms, and behavioral control on muzakki's intention to pay zakat. *International Journal of Business and Social Research*, 4(1), 118–123.
- Ibnu Katsir. (2000). *Tafsir Ibnu Katsir (Terj. Salim Bahreisy & Said Bahreisy, Jilid 4)*. Darus Sunnah.
- JOHNSON, B. R., JANG, S. J., LARSON, D. B., & DE LI, S. (2001). Does Adolescent Religious Commitment Matter? A Reexamination of the Effects of Religiosity on Delinquency. *Journal of Research in Crime and Delinquency*, 38(1), 22–44. <https://doi.org/10.1177/0022427801038001002>
- Johnson, T. M., & Grim, B. J. (2018). *The world's religions in figures: An introduction to international religious demography* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi (Revisi)*. Rineka Cipta.
- Likert, R. (1932). A Technique for the Measurement of Attitudes. *Archives of Psychology*, 140, 1–55.
- Mansor, N. , & Jamaludin, M. A. (2019a). The influence of transparency on zakat compliance intention among Muslims. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(3), 398–412.
- Mansor, N. , & Jamaludin, N. (2019b). Trust and transparency in zakat institutions: Influence on compliance behavior. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(3), 384–398.
- Mansor, N. , & Jamaludin, N. (2019c). Trust and zakat compliance behavior among Muslims. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(1), 98–117.
- Marimin, A., & Fitria, T. N. (2017). ZAKAT PROFESI (ZAKAT PENGHASILAN) MENURUT HUKUM ISLAM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(01). <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i01.9>
- Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (1995). An Integrative Model Of Organizational Trust. *Academy of Management Review*, 20(3), 709–734. <https://doi.org/10.5465/amr.1995.9508080335>
- McKnight, D. H., Cummings, L. L., & Chervany, N. L. (1998). Initial Trust Formation in New Organizational Relationships. *Academy of Management Review*, 23(3), 473–490. <https://doi.org/10.5465/amr.1998.926622>
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Pearson.
- Nunnally, J. C. (1967). *Psychometric Theory* (1st ed.). McGraw-Hill.

- Pew Research Center. (2017). *The changing global religious landscape*. <https://www.pewresearch.org/religion/2017/04/05/the-changing-global-religious-landscape/>.
- Pew Research Center. (2024). *Religion and living arrangements around the world*.
- Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS). (2021). *Outlook Zakat Indonesia 2021*.
- Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS). (2022). *Indeks Literasi Zakat Indonesia 2022*.
- Pusat Kajian Strategis BAZNAS. (2019). *Outlook zakat Indonesia 2019*.
- Pusat Kajian Strategis BAZNAS. (2021). *Indeks literasi zakat Indonesia*.
- Qardhawi, Y. (2011). *Fiqh al-Zakah: Theory and Practice*. Islamic Book Trust.
- Rehman, A. U. , Aslam, E. , & Iqbal, A. (2021). Factors influencing the intention to give zakat on employment income. *Islamic Economic Studies*, 29(2), 121–139.
- Ricklefs, M. C. (2012). *Islamisation and its opponents in Java: A political, social, cultural and religious history: c (1930th–2010th ed.)*. Singapore: NUS Press.
- Rotter, J. B. (1967). A new scale for the measurement of interpersonal trust1. *Journal of Personality*, 35(4), 651–665. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6494.1967.tb01454.x>
- Rukajat, R. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*.
- Saad, R. A. J. , A. N. M. A. , & S. N. (2016). Islamic accountability framework in the zakat funds management. *Procedia Economics and Finance*, 31, 409–415.
- Saad, R. A. J., & Farouk, A. U. (2019). A comprehensive review of zakat compliance behavior studies. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(1), 86–108.
- Saleh, M., & Purnomo, A. (2013). *Validitas Instrumen Penelitian: Korelasi antara Skor Pengukuran dan Nilai Sesungguhnya*.
- Sarstedt, M., Henseler, J., & Ringle, C. M. (2011). Multigroup Analysis in Partial Least Squares (PLS) Path Modeling: Alternative Methods and Empirical Results. In *Advances in International Marketing* (Vol. 22, pp. 195–218). Emerald Group Publishing.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research* (pp. 1–40). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-1

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Setyaningish, R. (2018). Dimensi religiusitas dalam pendidikan agama Islam. *Journal of Islamic Studies and Humanities*.
- Shihab, M. Quraish. (2009). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol. 15). Jakarta: Lentera Hati.
- Soemitra, A. , & N. Y. S. J. (2021). Pengelolaan dan pendistribusian dana zakat sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriadi, I. (2022). *Riset Akuntansi Keperilakuan: Penggunaan SmartPLS dan SPSS Include Macro Andrew F. Hayes*. . Jakad Media Publishing.
- United Nations, D. of E. and S. A. P. Division. (2022). *World population prospects 2022: Summary of results*. <https://www.un.org/development/desa/pd/content/world-population-prospects-2022>.
- Wahid, H., & Kader, R. A. (2010). Localization of zakat distribution and the role of trust. *Journal of Islamic Economics*, 6(3), 59–76.
- Wahyuni, S., & Beik, I. S. (2021). Determinants of intention to pay zakat among millennial Muslims in Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(2), 321–340.
- Wiyono, G. (2011). *Merancang penelitian bisnis dengan alat analisis SPSS & SmartPLS*. UPP STIM YKPN.
- World Bank. (2023). *Indonesia Urbanization Review*.
- World Population Review. (2025). *Muslim Population by Country 2025*. <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/muslim-population-by-country>.
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2011). *Structural Equation Modeling: Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner dengan LISREL-PLS*. Salemba Infotek.
- Yerrou, H., Achmaoui, A., & Bezoui, O. (2023). The determinants of institutionalization of Zakāt: the case of Morocco. *Islamic Economic Studies*, 31(1/2), 22–42. <https://doi.org/10.1108/ies-01-2023-0003>